

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE*

Ira Nailil Haq¹, Neng Irma², Indra Permana³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹iranailil018@gmail.com, ²nengirma3000@gmail.com, ³indrapermana@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The background of this study is based on the fact that students feel difficult when writing explanatory texts. The difficulties faced by students include difficult to express ideas in writing complex explanatory texts. This statement is proven by the answers of the students when filling out the questionnaire given by the teacher. This study aims to see the effect of the picture and picture method on the results of student writing. The researcher used an experimental method with a design (one group pre-test post-test), the data collected was the initial test (pre-test) and the final test (post-test). The instruments used were evaluation questions, to see the results of student writing, observations to see the learning process of students in the class, and questionnaires to find out student responses related to the application of the methods carried out on 30 class students as a research sample. The results of the study show that the picture and picture learning method influences student learning outcomes in writing complex explanatory texts. It can be seen from the average value obtained by students before and after being treated using the picture and picture method. The average value of students before being given treatment is 74.2 and after being given treatment using the method of picture and picture the average value of students increases to 82.7. So, the picture and pictured method can be applied in learning to write explanatory texts because it is proven to increase the average value of students in writing complex explanatory texts.

Keywords: *picture and picture, writing, complex explanatory text*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini, didasari karena peserta didik merasa sulit pada saat menulis teks eksplanasi. Kesulitan yang dihadapi peserta didik diantaranya sulit untuk menuangkan gagasan dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan jawaban peserta didik ketika pengisian angket yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil menulis siswa. Peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain (*one group pre-test post-test*), data yang dikumpulkan ialah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Instrumen yang digunakan ialah soal evaluasi, untuk melihat hasil menulis siswa, observasi untuk melihat proses belajar siswa di kelas, dan angket untuk mengetahui tanggapan siswa terkait penerapan metode yang dilakukan terhadap 30 orang siswa kelas sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Terlihat dari nilai rata-rata yang didapat siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode *picture and picture*. Nilai rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan ialah 74.2 dan setelah diberi perlakuan menggunakan metode *picture and picture* nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82.7. Jadi, metode *picture and picture* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi karena terbukti dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks.

Kata Kunci: *picture and picture, menulis, teks eksplanasi kompleks*

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ialah peneliti menemukan adanya kesulitan yang dialami peserta didik ketika diberi tugas menulis teks eksplanasi. Kesulitan siswa ketika menulis diantaranya

siswa sulit untuk mengemukakan ide dalam membuat suatu tulisan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan jawaban siswa ketika pengisian angket yang diberikan oleh guru. Berdasar pada latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah apakah metode *picture and picture* mampu meningkatkan hasil menulis teks eksplanasi siswa?. Merujuk pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ialah mengetahui pengaruh metode *picture and picture* dalam peningkatan hasil menulis pada siswa SMK.

Pembelajaran diartikan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar dengan tujuan untuk mengubah siswa baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ahmadi, (2018) mengemukakan pembelajaran adalah proses belajar dan mengajar antara guru dan siswa. Ada dua tahap dalam proses pembelajaran, yakni peran guru dan peran siswa, guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar (Handiwiguna, R., Mila, F.H., & Firmansyah, 2018). Pembelajaran juga dapat memberikan keterampilan lain, seperti mendengarkan, berbiara, membaca, dan menulis. Kegiatan mendengarkan dan berbicara memang sudah dipelajari siswa sebelum memasuki pendidikan formal, namun untuk keterampilan menulis dan membaca didapat siswa setelah masuk dalam pendidikan formal. Keempat keterampilan yang telah disebutkan merupakan hal yang penting dan harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa.

Menulis sering ditafsirkan sebagai suatu keterampilan pembelajaran bahasa yang sukar dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya. Karena selain penguasaan ide, untuk membuat suatu tulisan juga harus memperhatikan aspek lainnya, seperti ejaan serta tata bahasa. Hal ini senada dengan pendapat Sobari (2013) yang menyebutkan bahwa menulis merupakan kolaborasi antara pengetahuan tata bahasa, kosa kata, dan ejaan dalam waana utuh dengan memerhatikan sistematikan penulisan yang utuh, logis, sitematik dan koheren. Adapun San Fauziya (2018) berpendapat bahwa menulis itu ialah suatu keterampilan pembelajaran berbahasa yang paling penting dan kompleks yang merupakan puncak dari 4(empat) keterampilan berbahasa.

Menulis ialah kegiatan menuangkan ide, gagasan, atau pendapat secara tulis. Tarigan (2008) berpendapat bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa dan digunakan sebagai alat komunikasi tak langsung. Wikanengsih (2013) mengungkapkan menulis merupakan penghubung antara berpikir dan bernalar. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak. Jadi, menulis bukan hanya menggunakan ide dan gagasan, menulispun dijadikan sebagai bagian dari suatu bentuk komunikasi tak langsung. Selain itu menulis juga mampu membangun dan menghasilkan industri kreatif (Ismayani, 2016).

Pergantian kurikulum mengubah materi mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi berbasis teks. Materi didalamnya memnuat tentang struktur, kebahasaan sampai pada tahap memproduksi/membuat teks. Tidak hanya itu pada kurikulum 2013, Mustika (2017) berpendapat bahwa tugas guru bukan hanya mentransfer ilmu yang ia miliki tetapi guru harus dapat menggali serta mengembangkan potensi siswa agar memberikan pengaruh pada perubahan belajar siswa menjadi lebih meningkat dari sebelumnya. Teks yang dapat dipelajari di SMA/SMK kelas XI di antaranya, teks prosedur kompleks (Sugiono, 2016). Teks eksplanasi kompleks, teks ceramah, dan teks cerpen. Dari materi ajar tersebut, maka siswa harus mampu menulis suatu teks yang dipelajari. Teks eksplanasi diberikan di kelas XI setelah pergantian kurikulum 2013. Teks tersebut dianggap sulit karena berhubungan dengan ilmu lainnya. Seperti hubungannya dengan ilmu pengetahuan alam, sosial, dan budaya.

Ketika akan menulis teks eksplanasi siswa harus memahami ilmu pengetahuan lainnya.

Menurut Zainurahman (2013) teks adalah gabungan unit bahasa lisan atau tulisan, dengan ukuran tertentu yang memiliki makna serta tujuan tertentu. Yang bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur, dengan elemen-elemen yang mana jika terjadi perubahan pada salahsatu elemen maka akan berdampak sistematis. Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teks merupakan rangkaian yang tersusun dari kata dan kalimat yang bersatu menjadi sebuah paragraf yang sistematis.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan proses (mengapa dan bagaimana) suatu kejadian/fenomena terjadi. Kejadian/fenomena tersebut bisa berupa alam, sosial, dan budaya. Berdasarkan Kemendikbud (Khaerunnisa & Ira Azhari, 2018), eksplanasi digambarkan sebagai kesatuan pernyataan umum yang memiliki urutan sebab-akibat sebagai penjelasnya. Struktur teks eksplanasi terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, serta interpretasi/penutup. Pernyataan umum ialah bagian yang isinya tentang informasi mengenai fenomena yang dijelaskan. Bagian deretan menjelaskan mengenai sebab dan akibat atau mengapa dan bagaimana fenomena itu bisa terjadi. Lalu, bagian interpretasi menjelaskan simpulan atau pendapat penulis mengenai fenomena yang dijelaskan. Bagian ini boleh disertakan atau tidak.

Kesulitan memproduksi teks eksplanasi juga ditemukan pada siswa kelas XI. Setelah melakukan observasi, pembelajaran menulis untuk kelas XI Multimedia menemukan kesulitan. Hal tersebut disebabkan karena belum memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran, sehingga pada saat menulis siswa merasa kesulitan dalam memproduksi teks eksplanasi. Siswa kekurangan ide pada saat menulis teks. Dengan adanya masalah tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI pada pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan metode *picture and picture*.

Picture and picture merupakan metode belajar yang memanfaatkan gambar sebagai medianya dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang runtun dan logis (Huda, 2013). Menurut Hamdani (Khaerunnisa & Ira Azhari, 2018) “Metode *picture and picture* adalah metode belajar menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi satu kesatuan yang runtun”. Langkah-langkah pembelajaran adalah (1) Guru memberikan kompetensi yang akan dicapai; (2) memberikan materi pembelajaran untuk merangsang daya pikir siswa; (3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar sesuai dengan materi; (4) Guru menunjuk/memanggil beberapa siswa untuk mengurutkan gambar; (5) setelah gambar diurutkan guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang diurutkan; (6) Dari alasan yang berikan siswa mengenai urutan gambar tersebut, guru menjelaskan materi, yang ingin dicapai; (7) Peserta didik diajak menyimpulkan hasil belajar. Dengan mengaplikasikan metode tersebut diharapkan dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan memudahkan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi dengan bantuan gambar-gambar.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajarn menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan metode *picture and picture* adalah proses belajar mengajar dalam menuangkan ide/gagasan mengenai fenomena alam, sosial, dan budaya dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran yang diurutkan menjadi urutan yang logis.

METODE

Menurut Sugiono (2016) metode penelitian merupakan suatu cara/alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan informasi yang tentunya diperlukan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Menurut Sugiono (2016) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen ialah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dalam perlakuan tertentu terhadap perlakuan yang lainnya dalam kondisi yang terkendali atau sudah direncanakan”.

Metode penelitian ialah cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk ditemukannya suatu pengetahuan dan dapat digunakan peneliti untuk memecahkan masalah Sugiono (2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian menggunakan *one group pre-tes post- test* dengan cara mengumpulkan data hasil tes awal (pre-test) serta tes akhir (post-test). Peneliti mengambil sampel penelitian siswa kelas XI dengan jumlah sampel 30 orang siswa. Hasil data digambarkan secara langsung dan membandingkan hasil menulis siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan metode *picture and picture*. Materi yang dijadikan penelitian adalah teks eksplanasi kompleks. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, tes, dan angket.

Observasi adalah suatu kegiatan peneliti turun langsung ke lapangan, mengamati proses belajar yang dilakukan siswa di kelas. Observasi dilakukan pada saat guru serta siswa sedang melaksanakan aktifitas belajar dengan menggunakan metode *picture and picture*. Tes yang digunakan ialah pemberian soal kepada siswa untuk mengukur kemampuan menulis teks. Penggunaan angket bertujuan mengetahui tanggapan/respon siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Nilai Pre-test dan Post-test

No	Nama siswa	Nilai pre-test	Nilai post-test
1	Adelya Syeira Putri	70	85
2	Ahmad Mustopa	70	80
3	Arya Putra Pratama	75	80
4	Asep Rizky Fajar	75	83
5	Asti Riskianti	72	80
6	Candra Hidayat	83	78
7	Darin Azarel	71	88
8	Dhenisha Agustine F.	75	87
9	Dio Hariansyah	70	75
10	Excell Refileo Jeremy	75	78
11	Falhan Febrian	80	78
12	Fikri Fauzi Saprudin	70	80
13	Gugi Akhmad Alfaridzi	83	78
14	Helmi Sofian	85	75
15	Ilham Nurzaman	85	88
16	Julian Satria Sastra	75	89
17	Kevin Giselle Budiono	75	80

No	Nama siswa	Nilai pre-test	Nilai post-test
18	Khoirunisa Wirani	75	88
19	Kinanti Rahayuningtyas	78	90
20	M. Awal Afrizal	75	75
21	Maya Rahmah Sari	75	75
22	Mochamad Farel	70	90
23	Muhamad Gustiar	70	75
24	Muhamad Rizki F.	65	80
25	Muhamad Zaky Aulia	78	88
26	Muhammad Azmy	72	87
27	Muhammad Bintang A.	60	88
28	Raja Darmawan	75	90
29	Rena Sagita	70	85
30	Rifqi Nurami Purnomo	70	88

Untuk mengetahui data nilai rata-rata siswa peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Dari tabel di atas, maka diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan adalah 74.2 sedangkan nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan adalah 82.7. Nilai tertinggi yang didapat siswa sebelum diberi perlakuan ialah 88, sedangkan nilai tertinggi setelah diberi perlakuan ialah 90.

PEMBAHASAN

Aspek yang dijadikan sebagai acuan penilaian adalah aspek isi, organisasi, kalimat, dan ejaan. Pada aspek isi, hasil menulis siswa dinilai dari ketepatan tema tulisan, pengembangan teks eksplanasi kompleks lengkap, dan relevan dengan tema yang ditentukan. Pada aspek organisasi, penilaian dilihat dari segi kejelasan gagasan, dan urutan penulisan yang koheren dan logis. Selain itu, aspek organisasi dinilai berdasarkan kelengkapan struktur. Selanjutnya pada aspek kalimat dan kosakata dinilai dari segi kebahasaan, keefektifan kalimat, dan penggunaan ejaan yang tepat. Berikut salah satu sampel yang dianalisis:

Nama : Denisha Agustine F
Kelas : XI Multimedia B

Banjir

Banjir merupakan fenomena alam yg merugikan manusia. Banjir adalah luapan air ke daratan, sampai ke pemukiman.

Banjir disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor sosial. Faktor alam disebabkan karena curah hujan yang tinggi dan berlangsung terus menerus sehingga sungai-sungai dan danau tidak dapat menampung air. Faktor sosial disebabkan karena ulah manusia, seperti membuang sampah kesungai, menebang pohon sembarangan, dan membangun rumah tanpa memerhatikan daerah resapan airnya.

Terjadinya bencana banjir sangat merugikan manusia. Ada beberapa cara yg dapat mencegah terjadinya banjir, diantaranya adalah tidak membuang sampah sembarangan, melakukan penanaman hutan yang gundul, dan membangun pemukiman dengan tetap memerhatikan daerah resapan airnya

Tulisan yang dibuat siswa sudah relevan dengan tema. Tema yang ditentukan adalah fenomena alam, dan siswa sudah menulis teks mengenai fenomena alam, dengan judul "Banjir", pengembangan paragraf sudah tepat. Paragraf pertama penjabarkan penjelasan umum, paragraf dua dan selanjutnya menjabarkan urutan sebab akibat sampai dengan

paragraf akhir menjabarkan simpulan. Pada teks “Banjir”, paragraf pertama menjelaskan tentang pengertian banjir dan gambaran umum tentang banjir, pada paragraf kedua dan ketiga siswa menuliskan tentang faktor-faktor terjadinya banjir, dan pada paragraf terakhir siswa menulis tentang solusi bagaimana menangani masalah banjir.

Pada tulisan yang dibuat siswa, dapat dikatakan baik dalam aspek organisasi. Gagasan yang dituliskan mengenai banjir sudah tepat dan mudah dipahami, terlihat pada kalimat “Banjir merupakan fenomena alam yang sangat merugikan manusia. Banjir adalah luapan air ke daratan”. Gagasan diungkapkan dengan jelas, paragraf satu dan paragraf lainnya koheren, dan struktur teksnya sudah lengkap. Dalam teks “Banjir”, paragraf dua dan empat sudah koheren, paragraf dua menjelaskan tentang faktor terjadinya banjir, “Banjir dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor sosial. Faktor alam disebabkan oleh curah hujan deras yang terjadi terus menerus, sedangkan faktor sosial disebabkan oleh manusia yang membuang sampah di sungai, membangun pemukiman tanpa memerhatikan daerah resapan air, dan penggundulan hutan”. Dilanjut pada paragraf tiga, “Terjadinya bencana banjir sangat merugikan manusia. Ada beberapa cara yang dapat mencegah terjadinya banjir, diantaranya adalah tidak membuang sampah sembarangan, melakukan penanaman hutan yang gundul, dan membangun pemukiman dengan tetap memerhatikan daerah resapan airnya”.

Tulisan yang dibuat sudah memiliki pola kalimat yang benar. Namun, ada beberapa kosakata yang masih keliru. Pada kata “ke sungai”, cara penulisan siswa “kesungai”. Imbuhan yang seharusnya dipisah namun masih disatukan fungsi ke- pada “ke sungai” menjadi bukan kata petunjuk melainkan berubah menjadi imbuhan. Kemudian pada penulisan kata, terutama pada konjungsi “yang”. Siswa menulis kata tersebut menjadi “yg”. Selanjutnya pada penulisan huruf kapital. Siswa masih salah menempatkan huruf kapital.

Dari pembahasan di atas, secara keseluruhan penulisan teks eksplanasi siswa sudah benar, hanya perlu diperbaiki pada aspek kosakata. Teks eksplanasi yang dibuat siswa sudah jelas dan dipahami, tersusun dengan rapi, informasi yang disampaikan jelas, lugas, dan memenuhi aturan penulisan teks eksplanasi. Setelah melakukan penilaian dari aspek-aspek yang telah ditentukan, maka diperoleh nilai rata-rata yang didapat siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *picture and picture*. Nilai sebelum mendapat perlakuan adalah 74.2 sedangkan nilai setelah diberikan perlakuan adalah 82.7. Dari kedua nilai tersebut terdapat kenaikan nilai keterampilan menulis siswa karena adanya pengaruh dari penggunaan metode *picture and picture*.

Angket yang diisi oleh siswa menunjukkan respon positif dari siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *picture and picture*. Hal ini terlihat dari persentase respon siswa.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa kesulitan mengungkapkan ide/gagasan saat menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan metode <i>picture and picture</i> .	26 orang	4 orang
2.	Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode <i>picture and picture</i> membantu daya pikir saya dalam menuangkan ide/gagasan saat menulis.	28 orang	2 orang

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
3.	Penggunaan metode <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memudahkan saya dalam menulis teks.	28 orang	2 orang
4.	Penggunaan metode <i>picture and picture</i> memberikan pengalaman bagi saya dalam menulis teks eksplanasi.	20 orang	10 orang
5.	Penggunaan metode <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi membuat suasana belajar menyenangkan	28 orang	2 orang
Persentase		87%	13 %

Dari angket yang diberikan kepada siswa, 87% siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan metode *picture and picture*. Angket di atas menunjukkan metode *picture and picture* sangat membantu siswa dalam mengungkapkan ide/gagasan ketika menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memberikan dampak yang cukup baik dalam keberlangsungan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari kenaikan nilai pada siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum mendapat perlakuan adalah 74.2 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan adalah 82.7. Media gambar membantu siswa menggali daya pikir sehingga memudahkan siswa dalam menulis sebuah teks. Pembelajaran menggunakan metode ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar. Pernyataan tersebut didukung dari hasil angket yang diberikan kepada siswa, 87% siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *picture and picture* dan hanya 13% siswa yang memberikan respon negative dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *picture and picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Y. (2018, February). Pembelajaran Wacana Sebagai Landasan dalam Berliterasi Sastra untuk Meningkatkan Karakter Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 1, No. 1).
- Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577-584.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismayani, R. M. Pembelajaran Menulis Kreatif Cerita Anak Berbasis Literasi Melalui Gaya Quantum Learning.
- Khaerunnisa, K., & Azhari, I. (2018, July). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Pada Siswa Kelas Xi Smk Informatika Ciputat. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, No. 1).

Mustika, I. (2017). Sikap Profesional Pendidikan Bahasa Indonesia Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Semantik*, 2(2), 47-54.

San Fauziya, D. (2018). Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan menulis Argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2).

Sobari, T. (2015). Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional di SMK. *Semantik*, 1(1).

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).

Zainurahman. (2013). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.